J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah
Vol.4, No.1, Desember 2024

Pengaruh Klaim INA Cbg BPJS Rawat Inap Dan Rawat Jalan Terhadap Struktur Modal Rumah Sakit Advent Bandar Lampung

Hamidah[1], Nur Salma[2], Novalita [3]
Universitas Mitra Indonesia
E-mail: : hamidah.student@umitra.ac.id [1], nursalma@umitra.ac.idm [2], novalita@umitra.ac.idm [3]

Article History:
Received: 16 Oktober 2024
Revised: 07 Desember 2024
Accepted: 10 Desember 2024

Keywords: *BPJS, Rawat Inap, Rawat Jalan.*

Abstract: *The purpose of this research was to know the effect of the impact of INA cbg bpjs claim and inpatient on capital structure bandar lampung adventist hospital. The data in this research is claims report data and capital structure data for 2019-2022. The method used is a descriptive method using secondary data. Based on the test results of this research, the influence of X1 and The F test results show that the Fcount value obtained is 12.551 with an Ftable value of 3.28 and a sig value. amounting to 0.000 < 0.05, then it can be concluded that inpatient and outpatient claims have an effect on capital structure, the results of the T test in this study, the calculated T value on the inpatient claim variable is 2.402 > 2.035 and the sig value is 0.022 < 0.05, so it can be The conclusion is that outpatient claims have a significant effect on capital structure, while the T-test results on the outpatient claims variable are 1.953<2.035 and the significance is 0.059>0.005, so it can be concluded that outpatient claims do not have a significant effect on capital structure. The results of the Linear Regression Analysis Test show the influence of inpatient and outpatient BPJS claims on capital structure 53,407 + 0.351X1+ 0.633X2*

PENDAHULUAN

Struktur modal adalah pertimbangan atau perbandingan antara modal asing dan modal sendiri. Struktur modal menunjukkan proporsi atas penggunaan utang untuk membiayai investasinya, sehingga dengan mengetahui struktur modal, memungkinkan investor untuk menyeimbangkan risiko dan pengembalian investasi (Sulindawati et al., 2020). Perusahaan harus mempertimbangkan pendanaan dari luar, yaitu pembiayaan utang, jika pendanaan dari modal sendiri masih mengalami defisit. Namun, untuk memenuhi kebutuhan dana, perusahaan harus mencari alternatif pendanaan yang efektif. Jika perusahaan memiliki struktur modal yang optimal, maka pendanaan yang efisien akan terjadi. Pada masa JKN, pola diagnosis related group (DRG) di Indonesia dikenal sebagai INA-CBGs—digunakan untuk mengatur pembayaran ke rumah sakit yang sebelumnya berbasis biaya untuk layanan. Rumah sakit Advent Bandar menghadapi masalah yang berbeda dari rumah sakit pemerintah. Dalam hal yang paling penting, rumah sakit Advent Bandar Lampung harus menanggung sendiri semua pengeluaran, termasuk biaya investasi dan operasional.

Di Indonesia hampir setiap Rumah Sakit meyediakan pelayanan menggunakan JKN dan BPJS khususnya Rumah Sakit Advent Bandar Lampung, 85% Pasien yang datang adalah pengguna BPJS. Dapat di simpulkan bagaimana klaim rawat inap dan rawat jalan adalah pengajuan biaya perawatan pasien peserta BPJS oleh pihak rumah sakit kepada pihak BPJS Kesehatan, dilakukan secara kolektif dan ditagihkan kepada pihak BPJS Kesehatan setiap bulannya (Ardhitya, 2015).

LANDASAN TEORI

Struktur Modal

Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara modal asing dan modal sendiri. Struktur modal menunjukkan proporsi atas penggunaan utang untuk membiayai investasinya, sehingga dengan mengetahui struktur modal, memungkinkan investor untuk menyeimbangkan risiko dan pengembalian investasi (Sulindawati et al., 2020).

Badan Penyelengara Jaminan Sosial (BPJS)

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial atau BPJS merupakan lembaga yang dibentuk untuk menyelenggarakan program jaminan sosial di Indonesia.BPJS Kesehatan ada sejak Januari 2014 merupakan jaminan kesehatan nasional yang memberikan manfaat kesehatan untuk seluruh masyarakat dengan premi terjangkau. Menurut buku pegangan sosialisasi JKN dalam Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN), dinyatakan bahwa Asuransi sosial adalah mekanisme pengumpulan iuran yang bersifat wajib bagi peserta untuk memberikan perlindungan kepada peserta atas resiko sosial ekonomi yang menimpa mereka atau anggota keluarganya (UU SJSN No. 40 Tahun 2004).

Klaim

Menurut peraturan BPJS Nomor 3 tahun 2021 klaim adalah permintaan pembayaran biaya pelayanan kesehatan oleh fasilitas kesehatan kepada BPJS Kesehatan .

Sistim INA – CBGs

INA – CBGs (Indonesia Case Base Groups) merupakan sistim dimana besaran pembayaran klaim oleh BPJS Kesehatan kepada fasilitas kesehatan rujukan tingkat lanjutan yang merupakan sistim kodifikasi dari diagnosis akhir dan tindakan atau prosedur yang menjadi *output* pelayanan yang mengacu pada Internatonal *Code Diseases Ten* (ICD 10) dan *Interntional Code Diseases* Nine (ICD 9) *Clinical Modification* (CM) yang disusun oleh*World Healt Organization* (WHO). Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 27 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Sistem Indonesian *Case Base Groups* (INA CBG) menyatakan bahwa INA CBGs merupakan salah satu perangkat entry data pasien yang digunakan untuk melakukan grouping tarif berdasarkan data yang berasal dari resume medis.

Rumah Sakit

Pengertian rumah sakit menurut Permenkes Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit menyebutkan bahwa Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2020) mengatakan bahwa penelitian kuantitatif berbasis filsafat positivisme dan digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah data laporan klaim BPJS rawat inap, laporan klaim BPJS rawat jalan dan laporan struktur modal RSABL tahun 2019 sampai dengan 2020 sebanyak 36 bulan. Teknik pengambilan sempel dalam penelitian ini adalah sempel jenuh , seluruh populasi di jadikan sempel yaitu sebanyak 36 sampel, Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada. Teknik pengumpulan data, yaitu observasi dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000001
	Std. Deviation	302272040.60895350
Most Extreme Differences	Absolute	.138
	Positive	.060
	Negative	-.138
Test Statistic		.138
Asymp. Sig. (2-tailed)		.079[c]

Sumber : SPSS 22, diolah tahun 2024

Hasil uji normalitas Data berdistribusi normal signifikasi 0,079 > 0,05 , maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolinearitas

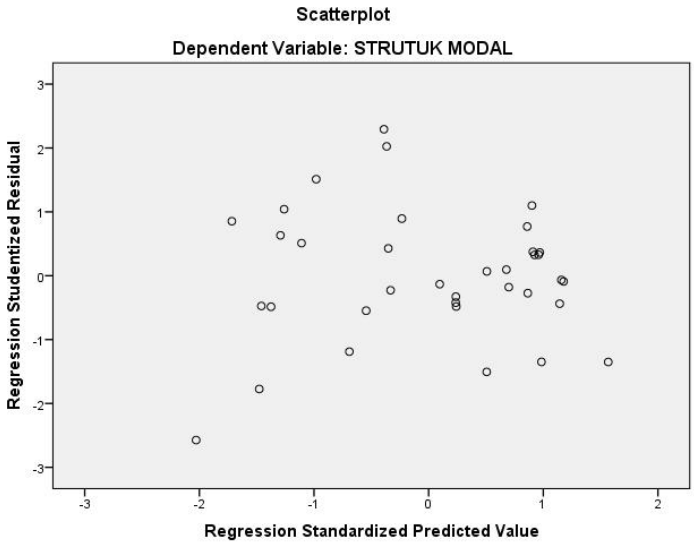
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	53,407	75,541		7.070	.000		
	Rawat Jalan	.351	.146	.402	2.402	.022	.614	1.629
	Rawat Inap	.633	.324	.327	1.953	.059	.614	1.629

Sumber : SPSS 22, diolah tahun 2024

Berdasarkan hasil pada table di atas maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi Multikolinearitas antara variabel Independent.

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : SPSS 22, diolah tahun 2024

Dengan melihat grafik scatterplot di atas, Maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan.

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.657[a]	.432	.398	650083569.37802	1.583

Sumber : SPSS 22, diolah tahun 2024

Berdasarkan uji autokorelasi diatas dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi pada model regresi.

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	53.407	75.541		7.070	.000
RAWAT INAP	.351	.146	.402	2.402	.022
RAWAT JALAN	.633	.324	.327	1.953	.059

Sumber : SPSS 22, diolah tahun 2024

Besarnya nilai koefesien konstanta adalah 53.407, artinya nilai tersebut menunjukan bahwa jika variable klaim rawat inap dan rawat jalan sama dengan Nol (X1, X2-0) maka nilai konstanta sebesar 53.407 (Y-53.407). Klaim rawat inap memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,351 artinya jika klaim rawat inap terjadi kenaikan sebesar 1 satuan dapat diartikan bahwa strutur modal akan mengalami kenaikan sebesar 0,351 satuan. Klaim rawat jalan memiliki nilai koefisien

regresi sebesar 0,633 artinya jika klaim rawat jalan terjadi kenaikan sebesar 1 satuan dapat diartikan bahwa strutur modal akan mengalami kenaikan sebesar 0,633 satuan.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.657[a]	.432	.398	65,008	1.583

Berdasarkan hasil koefisien determinasi diatas dapat disimpulkan bahwa angka koefisien R square 0,432 artinya sebesar 43,2 % dari nilai variabel bebas, sedangkan sisanya 56,8 % dipengaruhi oleh faktor lain-lain yang tidak diteliti.

Hasil Uji F (Simultan)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1060840519282651 5000.000	2	5304202596413257 700.000	12.551	.000[b]
	Residual	1394608535678396 8000.000	33	4226086471752716 80.000		
	Total	2455449054961048 4000.000	35			

Berdasarkan hasil uji F di atas H1 diterima sedangkan H0 ditolak, maka dapat disimpulkan Klaim rawat inap dan rawat jalan berpengaruh terhadap struktur modal .

Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	53,407	75,541		7.070	.000		
	RAWAT INAP	.351	.146	.402	2.402	.022	.614	1.629
	RAWAT JALAN	.633	.324	.327	1.953	.059	.614	1.629

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka dapat ditarik sebagai berikut :

1. Nilai T hitung pada variable klaim rawat inap sebesar 2,402 > 2,035 atau T hitung > T tabel serta nilai sig senilai 0,022< 0,05 atau nilai sig > 0,05, maka dapat di simpulkan bahwa klaim rawat inap secara parsial berpengaruh secara signifikat terhadap struktur

modal .

2. Nilai T hitung pada variable klaim rawat jalan sebesar 1.953 < 2,035 atau T hitung < T tabel. Dan dignifikat 0,059 > 0,005,maka dapat di simpulkan bahwa klaim rawat jalan secara parsial tidak terdapat pengaruh secara signifikat terhadap struktur modal.

Pembahasan

Pengaruh Klaim BPJS Rawat Inap Tehadap Struktur Modal

Berdasarkan hasil Penelitian yang telah dilakukan didapat nilai T hitung pada variable klaim rawat inap sebesar 2,402 > 2,035 atau T hitung > T tabel serta nilai sig senilai 0,022< 0,05 atau nilai sig > 0,05 sehingga H1diterima H0 ditolak, maka dapat di simpulkan bahwa klaim rawat inap secara parsial berpengaruh secara signifikat terhadap struktur modal .

Pengaruh Klaim BPJS Rawat Jalan Terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hasil Penelitian yang telah dilakukan didapat nilai T hitung pada variable klaim rawat jalan sebesar 1.953 < 2,035 atau T hitung < T tabel. Dan dignifikat 0,059 > 0,005 Sehingga H1 ditolak H0 diterima, maka dapat di simpulkan bahwa klaim rawat jalan secara parsial tidak terdapat pengaruh secara signifikat terhadap struktur modal.

Kesimpulan

1. Klaim BPJS rawat inap berpengaruh postif dan signifikat secara parsial terhadap struktur modal Rumah Sakit Advent Bandar Lampung.
2. Klaim BPJS rawat jalan tidak berpengaruh secara parsial terhadap struktur modal Rumah Sakit Advent Bandar Lampung.
3. Klaim BPJS rawat inap dan rawat jalan berpengaruh positif secara bersama-sama terhadap struktur modal RSABL.

DAFTAR REFERENSI

Almahadin, H. A., & Oroud, Y. (2019). Capital Structure-Firm Value Nexus : The Moderating Role of Profitability. Finanz. Polit. Econ, 11(2), 375–386.

Annisa Medina Sari (2023). Apa Itu Sistem Pendukung Keputusan. Fakultas Ilmu Komputer Dan Teknologi nformasi. https://fikti.umsu.ac.id/apa-itusistem-pendukung-keputusan.

Ardhitya, T. (2015). Faktor-Faktor Yang Melatar Belakangi Penolakan Klaim BPJS oleh Verifikator BPJS di RSJD DR. Amino Gondohutomo Provinsi Jawa Tengah .

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS).(2014). Buku Pegangan Sosialisasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dalam Sistem Jaminan Sosial Nasional. Jakarta: Badan Penyelenggara Jaminan Sosial BPJS.

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS). (2017). User Manual Vclaim. Jakarta: Badan Penyelenggara Jaminan Sosial BPJS.

Damayanti N A, Jati S P dan Fatmasari E Y. (2018). Analisis Perbedaan Tingkat Kepuasan Pasien Terhadap Mutu Pelayanan Rawat Jalan Puskesmas Berstatus Akreditasi Utama dan Paripurna di Kota Semarang. Jurnal Kesehatan Masyarakat 6: 124-134.

Departemen Kesehatan RI. (1997). Sistem Kearsipan Rekam Medis.

Ekaubit. (2017, December 29). Kesehatan & Keselamatan Kerja (K3). Tabloid RSUDZA LAM HABA.

Endang Sutisna.(2021).Pelayanan rawat rumah sakit: Pelayana Kesehatan Rawat Inap.

Fahmi, Irham. (2015). Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab, Edisi Keempat. Bandung: Alfabeta

Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, Imam. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hakam, F. (2018). Analisis Penyediaan Rekam Medis Pasien Rawat Jalan Berdasarkan Standar Operasional Prosedur (SOP) di Puskesmas X. Jurnal Manajemen Informasi Dan Administrasi Kesehatan (JMIAK), 1 (1), 11 – 15. Diakses melalui https://doi.org/10.32585/jmiak.v1i1.119.

Kotler, F. (2016). Pelayanan kesehatan: pelayanan rawat jalan. Jakarta: PT. Indeks Gramedia.

Murray, J. E.(2017). *The CDI buzz about CMI: What your facility metrics mean*. [Online] Available at: https://acdis.org /articles/guest-post-cdi-buzz-about-cmiwhat-your-facility-metrics-mean

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 4 Tahun 2018 Tentang Kewajiban Rumah Sakit Dan Kewajiban Pasien.

Sudana, I Made. (2015). Manajemen Keuangan Perusahaan. Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga.

Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.

Sulindawati, N. L. G. E., Yuniarta, G. A., & Purnamawati, I. G. A. (2018). Manajemen Keuangan: Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis (Ed.1 Cet.2). PT RajaGrafindo Persada.

Sulindawati, Ni Luh Gede, dkk. (2020). Manajemen Keuangan: Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis. Depok: PT. Raja Grafindo Persada

Undang-Undang RI Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit. Jakarta 2009.